

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, karena digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat (Purwanto, 2014: 44).

Berkaitan dengan hasil belajar siswa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru, karena kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran merupakan faktor yang paling utama dalam menuntukan keberhasilan belajar siswa saat proses pembelajaran. Untuk menyampaikan materi belajar yang efektif diperlukan adanya interaksi antara guru dan siswa sebagai makna utama proses pengajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Guru sebagai pengatur proses belajar mengajar, mempunyai tanggung jawab dalam pembelajaran agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai, namun permasalahan yang sering dihadapi guru ketika berhadapan dengan siswa adalah masalah pengelolaan kelas. Guru dituntut untuk dapat mengelola kelas hingga berakhirnya kegiatan pembelajaran, seorang guru harus berusaha menciptakan suasana kondusif dan kesenangan belajar demi peningkatan hasil belajar siswa tersebut.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan (Rusman, 2015: 67).

Hasil belajar merupakan patokan atau standar untuk menilai keberhasilan suatu kurikulum, kemampuan mengajar seseorang guru serta daya serap siswa. Berhasilnya suatu kurikulum tidak lepas dari kemampuan seseorang guru dalam menerapkan di dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Perubahan yang terjadi pada sikap, tingkah laku, mental dan kepribadian siswa merupakan cerminan dari hasil belajar itu sendiri atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang dilaksanakan dan pada puncaknya diakhiri dengan satu evaluasi (Asna, 2015: 5).

Salah satu indikator pencapaian keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan, karena prestasi belajar siswa merupakan manifestasi dari perubahan sebagai hasil dari proses belajar. Namun demikian, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan prestasi yang dimiliki, banyak di antara siswa tidak menampilkan hasil optimal (Yuliarni, 2017: 1).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh Asna di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Desa Tanjung Bungo pada mata pelajaran Akidah Akhlak belum mencapai hasil yang maksimal baik itu laki-laki maupun perempuan. Dalam pembelajaran siswa sudah mengikuti dengan baik pembelajaran yang diberikan oleh guru namun siswa ada yang tidak dapat mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan guru.

Sebagaimana diketahui, mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib diikuti oleh seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru pada setiap kelasnya. Mata pelajaran ini bertujuan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang Akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya. Diharapkan siswa dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah 3 Pekanbaru, sehubungan dengan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa siswa yang kurang mampu mengingat materi yang telah dipelajari.
2. Ada beberapa siswa yang masih kurang memiliki motivasi belajar.
3. Beberapa siswa masih kurang merasa senang atau kurang semangat dalam belajar.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang belum berani untuk memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai ketuntasan, sehingga guru memberikan ujian ulangan (remedial).

Hasil belajar yang rendah juga dapat dipengaruhi pada penggunaan metode pembelajaran *teacher center* yang cenderung monoton, sehingga sebagian siswa tidak memperhatikan guru mengajar saat pelajaran berlangsung. Sementara tugas guru adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa. Untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif tentunya guru harus mempunyai terobosan-terobosan baru seperti penggunaan media. Pemilihan media pembelajaran harus benar-benar tepat dan dapat mempermudah dalam penyampaian materi, agar semua pesan yang ingin disampaikan guru dapat diterima secara keseluruhan oleh siswa. Media pembelajaran merupakan suatu sarana komunikasi pembawa pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan untuk menunjang proses pembelajaran (Nugroho, 2016: 5).

Media pembelajaran membuat pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, materi pelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran juga membuat metode mendidik akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga (Oktadinata, 2011: 8).

Untuk mengatasi masalah yang dijelaskan di atas, diperlukan strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa berupa pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual. Melalui media audio visual diharapkan indra penglihatan dan pendengaran berperan sepenuhnya dalam menangkap seluruh informasi

pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa supaya konsentrasi dalam proses pembelajaran lebih terfokus dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar semaksimal mungkin. Media ini terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan siswa di dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan ini di batasi pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki kualitas pengajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dan bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai media audio visual.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN**, pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, pada bab ini membahas mengenai konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, pada bab ini dikemukakan mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian, penyajian hasil penelitian, analisa data, dan interpretasi data.

BAB V : PENUTUP, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN